

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan merupakan kebiasaan suatu masyarakat daerah yang tampak (Syakhrani & Kamil, 2022). Kebudayaan telah diturunkan secara turun-temurun oleh leluhur yang kemudian berkembang hingga saat ini. Kebudayaan suatu daerah menggambarkan ciri khas daerah tersebut. Salah satu bentuk kebudayaan daerah yang tetap hidup hingga saat ini adalah kesenian (Almuzakir et al., 2023). Kesenian merupakan bentuk kebudayaan yang lahir di suatu daerah yang telah dipelihara secara turun- (Mewengkang & Ngodu, 2023)temurun. Musik daerah menjadi salah satu bentuk kesenian yang telah berkembang seiring perkembangan jaman (Aini, 2022). Setiap daerah memiliki kekhasan tersendiri dalam menciptakan musik yang tentunya menggunakan alat musik tertentu.

Alat musik dirancang khusus dengan tujuan menghasilkan suara musik. Suara musik yang dihasilkan merupakan bentuk ekspresi melalui ciri khas irama yang dihasilkan dari alat musik (Rianto et al., 2021). Setiap daerah memiliki alat musik khas masing-masing. Alat musik terdiri dari beragam jenis kategori. Salah satu pengkategorianya adalah berdasarkan teknik memainkan alat musik tersebut yakni alat musik tiup, alat musik pukul, alat musik gesek, alat musik tekan dan lain sebagainya. Permainan alat musik daerah pada umumnya selalu memiliki makna dan penghayatan tertentu mengenai suatu hal. Kegiatan memainkan alat

musik daerah umumnya dilakukan untuk dua tujuan yang berbeda yakni untuk ritual atau upacara adat dan juga sebagai hiburan masyarakat.

Indonesia merupakan daerah yang kaya akan kebudayaan terkhusus alat musik daerahnya. Gong merupakan salah satu alat musik tradisional Indonesia yang menjadi salah satu ciri khas musik daerah Nusa Tenggara Timur. Alat musik gong menjadi alat musik khas rata-rata daerah di NTT. Walaupun memiliki kesamaan alat musik, alat musik gong tiap daerah di NTT memiliki perbedaan yang signifikan antara satu dengan yang lainnya. Musik daerah diturunkan secara turun-temurun dengan tradisi dan makna yang berbeda-beda, oleh karena itu permainan alat musik gong di tiap daerah NTT memiliki filosofinya masing-masing, misalnya pada ritual t'fua ton dari Timor Tengah Utara (TTU) yang memiliki kepercayaan bahwa permainan gong memiliki kekuatan mistis untuk memanggil roh-roh leluhur, permainan alat musik gong waning dari Kabupaten Sikka, dihadirkan dalam ritual kematian sebagai musik yang menggambarkan suasana duka, permainan musik gong pada tarian pasola sebagai wujud rasa syukur terhadap alam semesta (Sunarto & Elu, 2018) dan permainan gong pada tarian caci di Manggarai yang mengandung nilai-nilai kehidupan sosial yang positif seperti sikap sportif, kekeluargaan, persaudaraan kerja sama dan gotong royong (Antonius, 2021). Perbedaan lain pada alat musik gong terletak pada ukuran gong yaitu gong besar berkisar 85- 125 cm, gong sedang berkisar 60-80 cm dan gong kecil berkisar 35-58 cm) serta bahan pembuatan gong yaitu perunggu, kuningan dan besi (Sri Wiyati et al., 2023).

Teknologi informasi digital dirancang dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang bertugas menjalankan fungsi tertentu misalnya merekam, menyalurkan, menyimpan, memanipulasi dan juga menampilkan data informasi. Teknologi digital terkhusus android berkembang begitu pesat dan tidak dapat dipungkiri telah memberikan banyak manfaat bagi manusia jaman ini dalam melaksanakan pekerjaannya. Salah satu perkembangan teknologi android adalah pengembangan aplikasi berbasis multimedia. Multimedia adalah perancangan media suara, teks, gambar dan video yang kemudian didesain menjadi sebuah aplikasi yang bermanfaat bagi manusia (Marjuni & Harun, 2019). Berbagai jenis rancangan aplikasi telah membantu banyak pekerjaan manusia misalnya: (1) google menyediakan beragam informasi yang mudah diakses; (2)Whatsapp mempermudah manusia dalam komunikasi jarak jauh; (3) Aplikasi pembelajaran membantu manusia dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi digital saat ini menjadi kesempatan untuk mengembangkan kekhasan budaya melalui berbagai cara. Salah satunya adalah pengembangan aplikasi berbasis android dalam bidang kesenian pada bidang kesenian, teknologi aplikasi musik berbasis android telah di kembangkan dan digunakan. Pengembangan aplikasi memerlukan platform pengembang. Terdapat beberapa platform pengembang aplikasi yakni, Unity, 3Ds Max dan MIT App Inventor. MIT App Inventor merupakan salah satu platform yang dibuat khusus untuk pembuatan aplikasi dengan sistem kerjanya menggunakan pemrograman komputer. MIT App Inventor didesain dengan sederhana sehingga pengembang aplikasi dapat merancang sebuah aplikasi tanpa harus mempelajari bahasa pemrograman secara

detail (Edriati et al., 2021). Kelebihan lain dari MIT App Inventor adalah tersedia fitur visual block programming sehingga pengembang mendesain aplikasi tanpa melakukan coding. Fitur yang tersedia di MIT App Inventor antara lain layar screen, buton, desain visual, tataletak menu, desain video, audio, ukuran, warna, bentuk dan lainnya.

Beberapa pengembangan aplikasi musik yang telah dipakai adalah aplikasi gamelan elektronik (*e-gamelan*). Aplikasi gamelan ini di rancang khusus bagi yang ingin mempelajari dan memainkan gamelan, terkhusus gamelan Jawa. Aplikasi ini menyediakan berbagai jenis fitur gamelan yang dapat dimainkan sesuai keinginan, seperti gamelan bonang, gamelan balungan hingga gambang dan gender. Selain itu, terdapat pengembangan aplikasi musik *E-Panting* yang merupakan alat musik khas dari Kalimantan Selatan (Mambang et al., 2022). *E-Panting* dirancang agar mempermudah siapa saja yang ingin mempelajari alat musik panting secara digital tanpa harus mencari alat musik panting secara langsung. Kemudian terdapat pengembangan aplikasi gong kebyar yang merupakan alat musik khas dari Bali. Aplikasi ini dirancang dengan tujuan melatih ketrampilan anak-anak di Bali yang kurang paham dan berminat mempelajari gong kebyar (Sanjaya et al., 2018).

Manggarai merupakan salah satu daerah di Nusa Tenggara Timur yang memiliki ciri khas tersendiri tentang alat musik gong. Gong dalam bahasa manggarai disebut *nggong*. Jumlah maksimum gong manggarai yang digunakan dalam sebuah acara adalah 5 buah. Permainan alat musik gong manggarai biasanya digunakan sebagai alat musik pengiring musik dalam lagu tradisional

dan ritual tertentu. Lima buah gong manggarai berasal dari 5 acara adat manggarai (Yuenda, 2022) yakni : (1) ritual mengantar pengantin pria dan wanita ke dalam kamar (*Tei Loce*) ; (2) Ritual tanda kehadiran generasi (*La'ang*) ; (3) Ritual ketika seorang wanita sedang ngidam (*Ma'id*); (4) Ritual dalam memprediksi jenis kelamin anak perempuan atau laki-laki (*Tanda*) ; (5) Ritual pemberian nama pada anak yang baru dilahirkan (*Ngasang*).

Alat musik tradisional Gong Manggarai mengandung konsep fisika yang berkaitan dengan bidang akustik. Namun hingga saat ini belum banyak penelitian yang mengkaji besaran-besaran fisika yang terdapat dalam bunyi gong Manggarai seperti frekuensi bunyi, periode dan panjang gelombang pada gong Manggarai (Yuenda, 2022). Kajian fisika pada bunyi gong Manggarai menciptakan hubungan antara kebudayaan musik gong Manggarai dengan ilmu fisika yang didefinisikan sebagai kajian etnofisika. Pengembangan aplikasi gong Manggarai disertai analisis gelombang bunyi gong merupakan bentuk inovasi ilmu pengetahuan yang tidak hanya bermanfaat dalam pelestarian budaya, tetapi bermanfaat dalam ilmu pengetahuan terkhusus mengenai konsep fisika yang terkandung di dalam gong Manggarai.

Berdasarkan alasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Aplikasi Digital Alat Musik Tradisional Manggarai “Nggongmanggarai” Pada Platform Android Menggunakan Mit App Inventor.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana kelayakan produk aplikasi *NggongManggarai*?
2. Bagaimana respon pengguna terhadap kepraktisan penggunaan aplikasi *NggongManggarai*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Mengetahui kelayakan produk aplikasi *NggongManggarai*
2. Mengetahui respon pengguna terhadap kepraktisan penggunaan aplikasi *NggongManggarai*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Aplikasi *NggongManggarai* mengandung penjelasan fisika mengenai bunyi sehingga peserta didik dapat belajar fisika dan bermain musik dalam satu aplikasi

2. Bagi Pengguna

Aplikasi *NggongManggarai* diharapkan mampu membantu siapa saja yang ingin memainkan dan mempelajari alat musik gong Manggarai dengan mudah tanpa harus mencari tempat yang menyediakan alat musik gong Manggarai.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dalam penelitian lanjutan yang terkait dengan pengembangan aplikasi *NggongManggarai*.

